

HALAMAN RINGKASAN

Analisis Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Pusat Pertamina Jakarta Selatan, Hikmah Amaliyah, NIM G41191609, Tahun 2023, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Maya Weka Santi, S.KM., M.Kes (Dosen Pembimbing), Ajeng Wulannadia, S.KM (Pembimbing Lapangan)

Rumah Sakit Pusat Pertamina merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan rekam medis dan unit rekam medis sebagai unit yang mengelola dan mengkoordinasikan semua rekam medis pasien. Kegiatan yang tercakup pada Unit Rekam Medis di Rumah Sakit Pusat Pertamina yaitu meliputi sub kegiatan *assembling* dan pengurusan asuransi, operasional (pengambilan dan pengembalian berkas), alih media, statistik (koding dan pelaporan). Banyaknya sub kegiatan yang terdapat pada unit rekam medis ini memerlukan lingkungan kerja yang cukup baik, nyaman dan aman untuk menunjang petugas dalam melakukan pekerjaan di setiap sub kegiatan tersebut serta mengurangi potensi bahaya yang ditimbulkan dari setiap sub kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa petugas mengalami kecelakaan kerja, diantaranya yaitu petugas terluka akibat tersayat map rekam medis pada saat petugas mengambil berkas dalam rak, selain itu terdapat petugas yang terluka akibat terjepit *roll o'pack* pada saat melakukan pencarian berkas yang dibutuhkan. Kecelakaan kerja tersebut mengakibatkan petugas tidak optimal dalam melakukan pekerjaannya.

Adanya dampak yang dirasakan oleh petugas, maka diperlukan upaya untuk meminimalisir risiko dan bahaya yang terjadi di Unit Rekam Medis. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan manajemen risiko menggunakan metode HIRARC (*Hazard identification, risk assessment and risk control*). Data yang digunakan pada laporan ini yaitu menggunakan data primer yang didapatkan dari hasil wawancara kepada responden yang meliputi petugas *assembling* dan pengurusan asuransi, petugas operasional, petugas alih media serta

petugas statistik dan pelaporan juga menggunakan data sekunder yang didapatkan dari hasil studi literatur.

Hasil dari laporan ini yaitu sesuai dengan tahapan yang ada pada metode HIRARC yaitu identifikasi risiko bahaya pada setiap bagian yang terdapat pada unit rekam medis. Kemudian melakukan analisis penilaian risiko bahaya pada setiap bagian di unit rekam medis. Kemudian memberikan upaya pengendalian berdasarkan pendekatan hierarki control yang meliputi upaya eliminasi, substitusi, pengendalian teknik, dan penggunaan APD

Saran yang bisa diberikan untuk menjalankan upaya pengendalian risiko yang bertujuan untuk meminimalisir bahaya yang terjadi yaitu dengan melakukan perbaikan pada roll o'pack yang sudah rusak, mengganti alat dan bahan menjadi yang lebih aman untuk petugas, menyediakan P3K di Unit Rekam Medis dan mengadakan sosialisasi kepada petugas terkait tata cara pertolongan pertama agar petugas yang cedera atau terluka dapat melakukan pertolongan pertama pada dirinya sendiri dan menghentikan kemungkinan potensi bahaya lainnya serta melakukan pencatatan apabila terjadi kecelakaan kerja.